

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan etika wabah dari sudut pandang hadis (Studi Hadits Tematik), penulis dapat menarik kesimpulan menanggapi rumusan masalah yang ada, sebagai berikut:

1. Etika identik dengan akhlak atau moralitas. Tetapi meskipun memiliki hubungan yang sama dengan baik buruknya perbuatan manusia. Etika selalu mengajak manusia untuk bertanggung jawab terhadap diri sendiri, sesama, lingkungan dan juga terhadap Tuhan. Dalam hal ini, etika yang dalam praktiknya selalu membimbing manusia dalam skala baik dan buruk, mengantarkan manusia mampu mengatur perilakunya. Perilaku setiap orang ditentukan oleh nilai-nilai yang dianut dan prinsip-prinsip moral. Dengan demikian, moralitas itu sendiri adalah sistem nilai yang menjadi dasar dorongan atau kecenderungan tindakan. Etika adalah aturan tindakan atau perilaku dalam masyarakat atau komunitas tertentu. Kode etik ini ditetapkan oleh masing-masing kelompok masyarakat dan biasanya diturunkan dari generasi ke generasi dan tidak tertulis.
2. Hadits - etika bercanda adalah hal yang dapat mencairkan suasana yang memiliki banyak arti seperti humor yang dibuat sendiri yang membangkitkan humor atau orang lain yang membuat keadaan lucu untuk menciptakan suasana yang membuat orang tertawa. Tertawa atau tertawa dalam kehidupan sehari-hari harus dikondisikan. Dengan kata lain, tawa harus sesuai dengan situasi dan keadaan dan tidak berlebihan, apalagi sampai menyakiti orang lain. Al-Qur'an dan Al-Hadits menggunakan kata "الغلو" (alghuluw) untuk menggambarkan sikap seseorang yang bertentangan dengan agama. Pembesar-besaran atau pelanggaran dilarang dalam ajaran hukum Islam. Dalam hal ini kita dapat memahami mengapa lelucon memiliki etika, sehingga kita dapat melihat sisi baik dan buruk dari sikap manusia.

B. Saran

Dari hasil penyusunan skripsi tersebut, penulis ingin memberikan saran kepada pembaca sebagai berikut:

1. Dengan melihat hasil yang diperoleh penulis selama penyusunan skripsi ini, kita sebagai umat muslim boleh bergurau/bercanda tetapi jangan berlebihan. bercanda yang berlebihan di dalam agama juga tidak diperbolehkan sebab bisa membuat sakit hati. Sebagian orang kadang tidak tahu bercanda berlebihan atau tertawa berlebihan asalkan ia senang dan bahagia padahal itu hal yang salah, Sebenarnya harus memperhatikan etika atau tingkah laku yang baik. Kita sebagai manusia memerlukan sikap yang baik dan tingkah laku yang baik karena adanya etika untuk dipakai dalam kehidupan sehari-hari entah dikantor, sekolah, kampus ataupun dipasar dan lainnya.
2. Agar tercapainya penelitian yang jauh lebih baik di kemudian hari penulis telah menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangannya, karena itu, penulis sangat mengharapkan penilaian dari pembaca sebagai bahan evaluasi penulis kedepannya.